

**PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP DEPRESI PADA REMAJA  
DI SMAN 2 LUBUKLINGGAU**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Noorharsy Taqillah**

**04011381722199**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Efek Antidiabetik Ekstrak Etil Asetat Daun Benalu Kersen Terhadap Tikus Putih Jantan yang Diinduksi Aloksan

Oleh:

**Irene Louise Hutabarat**  
04011381722170

### SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 11 Januari 2020  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

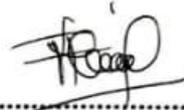
**Pembimbing I**  
Dr. Sadakata Sinulingga, Apt. M. Kes  
NIP. 195808021986031001



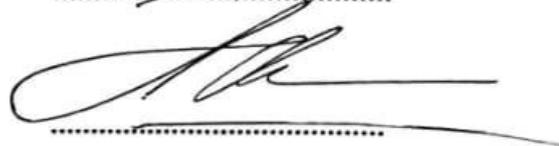
**Pembimbing II**  
dr. Subandrate, M.Biomed  
NIP. 198405162012121006



**Penguji I**  
Fatmawati, S.Si., M.Si  
NIP. 197009091995122002



**Penguji II**  
dr. Linivanti D. Oswari, MNS., M.Sc.  
NIP. 195601221985032004



Mengetahui,

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

**Wakil Dekan I**



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007

PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP DEPRESI PADA  
REMAJA DI SMAN 2 LUBUK LINGGAU

Oleh:

Noorharsy Taqillah  
04011381722199

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana  
kedokteran

Palembang, 28 Januari 2021  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Pembimbing I  
dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes  
NIP. 198509272010122006



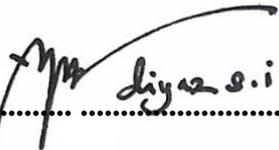
.....

Pembimbing II  
dr. Bintang Arroyantri Parananjaya, SP.KJ  
NIP. 198702052014042002



.....

Penguji I  
dr. Diyaz Syaumi Ikhsan Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004



.....

Penguji II  
dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M. Biomed.  
NIP. 198509172019032013



.....

Mengetahui,

Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter

Wakil Dekan I



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Radiyati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007



**Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang**

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Noorharsy Taqillah  
NIM : 04011381722199  
Judul Skripsi : PENGARUH *CYBERBULLYING* TERHADAP  
DEPRESI PADA REMAJA DI SMAN 2 LUBUK  
LINGGAU

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, 29 Januari 2021

Pembimbing I

dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes  
NIP. 198509272010122006



.....

Pembimbing II

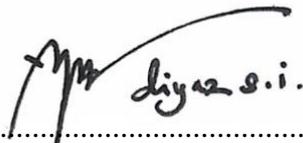
dr. Bintang Arroyantri Parananjaya, SP.KJ  
NIP. 198702052014042002



.....

Penguji I

dr. Diyaz Syauki Ikhsan Sp.KJ  
NIP. 198503092009121004



.....

Penguji II

dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M. Biomed  
NIP. 198509172019032013



.....

**LEMBAR PERNYATAAN**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 29 Januari 2021  
Yang membuat pernyataan



(Noorharsy Taqillah)

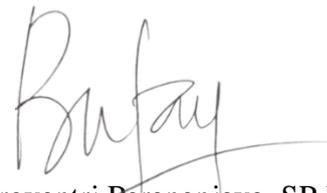
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes  
NIP. 198509272010122006

Pembimbing II



dr. Bintang Arroyantri Parananjaya, SP.KJ  
NIP. 198702052014042002

**ABSTRAK**

# **Pengaruh Cyberbullying Terhadap Depresi pada Remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau**

(Noorharsy Taqillah, Januari 2021, 65 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Latar Belakang:** Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang sangat diminati masyarakat. Sosial media adalah sebuah media yang identik dengan internet yang berfungsi untuk bersosialisasi antar individu secara online (daring). Penggunaan media sosial kalangan remaja dapat memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Pengaruh negatif sosial media salah satunya adalah *cyberbullying*. *Cyberbullying* dapat berpengaruh terhadap psikologis, perilaku dan kesehatan para korban berupa depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cyberbullying* pada siswa-siswi SMA Negeri 2 Lubuklinggau.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain *cross sectional* (potong lintang) berupa kuisioner dampak *cyberbullying* terhadap depresi remaja. Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, dengan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak.

**Hasil:** Hasil penelitian pengaruh *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja menunjukkan korelasi *Cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau. Hal tersebut berdasarkan dari perhitungan hasil pengujian korelasi diperoleh nilai *correlation coefficient* =0.463 dengan nilai  $P = 0.00 < 0.005$ , artinya Hasil pengujian secara statistik bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dengan interpretasi sedang..

**Kesimpulan:** Pengaruh teknologi internet sebagai alat komunikasi berupa *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau berkekuatan sedang berdasarkan variabel depresi, prevalensi remaja yang mengalami depresi kategori berat dan kategori ringan.

**Kata Kunci:** Cyberbullying, Depresi, Sosial Media, Teknologi

**ABSTRAK**

# **Pengaruh Cyberbullying Terhadap Depresi pada Remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau**

(Noorharsy Taqillah, Januari 2021, 53 halaman)

Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Background:** Information and communication technology has developed very rapidly. The rapid development of technology has made the internet a communication tool that is very popular with the public. Social media is a media that is identical to the internet which functions to socialize between individuals online (online). The use of social media among teenagers can have both positive and negative direct effects. One of the negative effects of social media is cyberbullying. Cyberbullying can affect the psychological, behavior and health of victims in the form of depression. This study aims to determine the effect of cyberbullying on students of 2 Senior High School of Lubuklinggau.

**Method:** This study used a quantitative method, with a cross sectional design (cross sectional) in the form of a questionnaire on the impact of cyberbullying on adolescent depression. This study uses a sampling technique. The sampling technique used is random sampling, with the technique of taking samples from members of the population that is done randomly.

**Results:** The results of this study showed a correlation between Cyberbullying and depression in adolescents in 2 Senior High School of Lubuklinggau. This is based on the calculation of the results of the correlation test, the correlation coefficient value is obtained = 0.463 with a value of  $P = 0.00 < 0.005$ , meaning that the statistical test results show that there is a significant correlation of cyberbullying to depression on adolescents in 2 Senior High School of Lubuklinggau with moderate interpretation.

**Conclusion:** The influence of internet technology as a means of communication in the form of cyberbullying on moderate-strength adolescents in 2 Senior High School of Lubuklinggau based on depression variables, the prevalence of adolescents experiencing severe depression and mild categories

**Keywords:** Cyberbullying, Depressiob, Social Media, Technology

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Cyberbullying Terhadap Depresi pada Remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau.”** Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) Jurusan Pendidikan Dokter Umum, Fakultas Kedokteran.

Penulisan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Ayah Ir. Harris Priatama dan Bunda Deasy Suprida tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara moral, material, dan spiritual.
2. dr. Puji Rizki Suryani, M.Kes selaku pembimbing I dan dr. Bintang Arroyantri Prananjaya, Sp.KJ selaku pembimbing II atas ilmu yang diberikan, kesabaran, dan kesediaan meluangkan waktu untuk membimbing penyusunan skripsi ini.
3. dr. Diyaz Syauki Ikhsan Sp.KJ selaku penguji 1 dan dr. Riana Sari Puspita Rasyid, M.Biomed selaku penguji 2 yang telah bersedia menjadi penguji serta telah memberikan ilmu, kesabaran, dan kesediaan meluangkan waktu untuk menguji serta membimbing penyusunan skripsi ini.
4. Kepala SMA Negeri 2 Lubuklinggau yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Lubuklinggau. serta
5. Kakak Tercinta Putra Farakhan Zaki yang selalu meluangkan waktu, memberikan dukungan, dan semangat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, dan khususnya dunia pendidikan.

Palembang, 28 Januari 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Noorharsy Taqillah', written in a cursive style.

Noorharsy Taqillah

04011381722199

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>14</b>
1.1    Latar Belakang .....	14
1.2    Rumusan Masalah.....	16
1.3    Tujuan Penelitian .....	16
1.3.1    Tujuan Umum .....	16
1.3.2    Tujuan Khusus .....	16
1.4    Hipotesis.....	16
1.5    Manfaat Penelitian .....	16
1.5.1    Manfaat Teoritis.....	16
1.5.2    Manfaat Praktis .....	17
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1    Media Sosial.....	10
2.2    Remaja.....	12
2.3    Cyberbullying.....	13
2.3.1    Cyberbullying pada Remaja.....	14
2.4    Depresi .....	15
2.4.1    Depresi Pada Remaja .....	18
2.5    Teori Hypersonal Model .....	19
2.6    Hasil - Hasil Penelitian.....	20
2.6.1    Hubungan Cyberbullying dengan Depresi.....	20
2.7    Alat Ukur.....	23
2.8    Kerangka Konsep.....	26
2.9    Kerangka Teori.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
3.1    Jenis Penelitian.....	27

3.2	Waktu dan Tempat Penelitian .....	27
3.3	Populasi dan Sampel .....	27
	3.3.1 Populasi .....	27
	3.3.2 Sampel .....	27
3.4	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	28
	3.4.1 Inklusi .....	28
	3.4.2 Eksklusi .....	28
3.5	Variabel Penelitian .....	28
	3.5.1 Variabel Tergantung .....	28
	3.5.2 Variabel Bebas .....	28
3.6	Definisi Operasional .....	29
3.7	Cara Pengumpulan Data .....	30
3.8	Rencana Cara Pengolahan dan Analisis Data .....	30
	3.8.1 Cara Pengolahan .....	30
	3.8.2 Analisis Data .....	31
3.8	Kerangka Operasional .....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>33</b>
4.1	Hasil .....	33
	4.1.1 Gambaran Umum Penelitian .....	33
	4.1.2 Deskriptif Responden .....	33
	4.1.2 Analisis Data .....	37
4.2	Pembahasan .....	38
4.3	Keterbatasan Penelitian .....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>		<b>40</b>
5.1	Kesimpulan .....	40
5.2	Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>18</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.....	24
Tabel 2.....	25
Tabel 3.....	29
Tabel 4.....	34
Tabel 5.....	36
Tabel 6 .....	37

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 .....	21
Lampiran 2 .....	24
Lampiran 3 .....	26
Lampiran 4 .....	33
Lampiran 5 .....	34
Lampiran 6 .....	35
Lampiran 7 .....	36
Lampiran 8 .....	37
Lampiran 9 .....	38

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir, teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan TIK menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati masyarakat. Hal inilah yang melatar belakangi perubahan teknologi komunikasi dari konvensional menjadi modern dan serba digital, misalnya seperti internet. Kehadiran internet sebagai media komunikasi modern telah membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam. Hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang diseluruh dunia melalui sosial media. (Afriluyanto, 2018)

Sosial media adalah sebuah media baru yang sangat identik dengan internet. Sosial media berfungsi untuk bersosialisasi antar individu secara *online* berbasis komputer yang memfasilitasi serta memudahkan penggunaanya dalam berekspresi dan mendapatkan informasi secara *online* (daring) yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Di dunia sosial media serta jaringan sosial, terdapat banyak individu yang saling terhubung satu sama lain, tak terlampaui dengan batas geografis, ruang, bahkan waktu, serta dengan tujuan untuk saling berkomunikasi, berbagi gagasan, berpendapat hingga menjalin suatu hubungan. (Afriluyanto, 2018)

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Penggunaan media sosial dikalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Contoh konsekuensi negatif sosial media yang sangat merugikan dari berbagai macam aspek adalah terjadinya fenomena buruk yang disebut dengan *cyberbullying*. Kejahatan *cyberbullying* dapat berpengaruh negatif terhadap psikologis, perilaku, dan kesehatan bagi para korban. Penindasan dunia maya ini terjadi di seluruh dunia, sepanjang rentang hidup perkembangan, dan dapat terjadi baik kepada wanita maupun pria. Dampak dari gangguan psikologis yang diakibatkan oleh perilaku

*cyberbullying* ini dapat mengarah kepada gangguan suasana hati (*mood*), gangguan tersebut biasa dikenal dengan depresi. (Betts, 2016)

Berdasarkan penelitian dari Aini & Apriana, 2019, hasil dari gambaran kejadian *cyberbullying* adalah 31,4% dari mahasiswa yang menjadi responden pernah mengalami *cyberbullying*. Mahasiswa yang mengalami fenomena *cyberbullying* rata-rata terjadi sekitar 6 bulan sampai satu tahun terakhir. Hal tersebut pun terdata dialami oleh sebesar 22,8 % responden serta mempengaruhi berat ringannya depresi yang dialami oleh responden. Dari hasil pengamatan tersebut, maka terbayang sudah berapa banyak individu khususnya remaja yang terdampak akan fenomena *cyberbullying* ini, khususnya dampak psikologis yang berupa depresi.

Gejala pada gangguan depresi yang terjadi pada remaja sering sekali dipandang sebagai gejolak emosional yang wajar terjadi pada tahap perkembangannya. Apabila telah terjadi depresi namun tidak diatasi dengan baik pada masa remaja, hal tersebut akan berdampak negatif pada beberapa hal dalam kehidupan remaja itu sendiri dalam aspek sekolah, keluarga, kesulitan hubungan sosial serta kesehatan mental di masa dewasa, bahkan dapat terjadi perubahan pada perilaku, seperti ingin bunuh diri, menggunakan narkoba, penurunan prestasi belajar, perilaku agresif dan perilaku merusak lainnya. Hal tersebut akan sangat mengganggu kehidupan individu remaja tersebut, seperti halnya mengganggu dalam aspek sekolah. (Mujahidah & Listiyandini, 2018)

Penelitian ini bertujuan untuk dapat mengetahui bagaimana pengaruh *cyberbullying* di sosial media terhadap depresi pada remaja yang terjadi di kalangan pelajar, khususnya pelajar SMA, dikarenakan usia para pelajar SMA masih tergolong remaja, seperti yang telah disebutkan diatas tadi, bahwa remaja adalah salah satu dari jumlah terbesar pengguna sosial media di Indonesia serta anak yang rentan usianya masih tergolong remaja, masih memiliki sifat yang labil dan juga sangat sensitif terhadap sesuatu, maka hal tersebut menjadi salah satu faktor utama dari remaja yang sangat rentan terkena dampak dari *cyberbullying*.

Pemilihan siswa SMAN Negeri 2 Lubuklinggau merujuk pada pernyataan (Nielsen, 2011) bahwa mayoritas pengguna internet aktif adalah mereka yang

berada di jenjang Sekolah Menengah Atas. Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, mendorong untuk meneliti *cyberbullying* yang terjadi di kalangan remaja, dengan judul “Pengaruh *Cyberbullying* Terhadap Depresi pada Remaja di SMAN 2 Lubuklinggau”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pengaruh *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMAN 2 Lubuklinggau?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *cyberbullying* terhadap depresi remaja di SMAN Negeri 2 Lubuklinggau.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi sosiodemografi mengenai penggunaan internet pada siswa-siswi di SMAN 2 Lubuklinggau.
2. Mengidentifikasi angka kejadian *cyberbullying* pada siswa-siswi di SMAN 2 Lubuklinggau
3. Mengidentifikasi derajat depresi pada siswa-siswi di SMAN 2 Lubuklinggau.

## **1.4 Hipotesis**

Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh *cyberbullying* di sosial media terhadap depresi pada remaja.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi guna mengembangkan ilmu kedokteran khususnya bagian kejiwaan. Selain itu

penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan acuan perbandingan bagi pihak-pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yang diambil dari penelitian ini adalah:

1. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi pihak sekolah, khususnya walikelas dan juga guru bimbingan konseling untuk mempunyai program-program yang mampu mengantisipasi *cyberbullying* yang terjadi pada siswa-siswi mereka.
2. Hasil penelitian diharapkan menjadi dasar bagi siswa-siswi guna mencegah terjadinya *cyberbullying*.
3. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi orang tua siswa-siswi guna memantau putra-putrinya dalam penggunaan sosial media, dan mencegah *cyberbullying*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afriluyanto, T. R. (2018). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *Komunika: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 184–197. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1365>
- Aini, K., & Apriana, R. (2019). Dampak Cyberbullying Terhadap Depresi Pada Mahasiswa Prodi Ners. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.91-97>
- Asough, A. (2012). Social Media And Ethics-The Impact of Social Media on Journalism Ethics. *Center for International Media Ethics (CIME)*, 6, 114.
- Betts, L. R. (2016). *Cyberbullying: Approaches, consequences and interventions*. Springer.
- Blakemore, S.-J. (2019). Adolescence and mental health. *The Lancet*, 393(10185), 2030–2031.
- Campbell, M. A., Whiteford, C., Duncanson, K., Spears, B., Butler, D., & Slee, P. T. (2020). Cyberbullying bystanders: Gender, grade, and actions among primary and secondary school students in Australia. In *Developing Safer Online Environments for Children: Tools and Policies for Combatting Cyber Aggression* (pp. 113–129). IGI Global.
- Dennehy, R., Meaney, S., Walsh, K. A., Sinnott, C., Cronin, M., & Arensman, E. (2020). Young people's conceptualizations of the nature of cyberbullying: A systematic review and synthesis of qualitative research. *Aggression and Violent Behavior*, 51, 101379.
- Gross, C., & Seroogy, K. B. (2020). Neuroprotective roles of neurotrophic factors in depression. In *Neuroprotection in Autism, Schizophrenia and Alzheimer's Disease* (pp. 125–144). Elsevier.
- Hana, D. R., & Suwanti, S. (2020). Dampak Psikologis Peserta Didik yang Menjadi Korban Cyber Bullying. *Psisula: Prosiding Berkala Psikologi*, 1.
- Hesse, B. W., Werner, C. M., & Altman, I. (1988). Temporal aspects of computer-mediated communication. *Computers in Human Behavior*, 4(2), 147–165.

- Indonesia, J. P., & Psikologi, F. (2016). *Konsep Diri, Adversity Quotient dan Penyesuaian Diri pada Remaja Khoirul Bariyyah Hidayati*. 5(02), 137–144.
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
- Kwan, I., Dickson, K., Richardson, M., MacDowall, W., Burchett, H., Stansfield, C., Brunton, G., Sutcliffe, K., & Thomas, J. (2020). Cyberbullying and children and young people's mental health: a systematic map of systematic reviews. *Cyberpsychology, Behavior, and Social Networking*, 23(2), 72–82.
- Mayfield, A. (2008). What is Social Media, iCrossing, e-book. Retrieved November, 24, 2013.
- McQuail, D. (2010). *McQuail's mass communication theory*. Sage publications.
- Mujahidah, E., & Listiyandini, R. A. (2018). Pengaruh resiliensi dan empati terhadap gejala depresi pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 60–75.
- Nielsen, J. (2011). State of the media: the social media report. *Nielsen Company*. [Http://Blog.Nielsen.Com/Nielsenwire/Social](http://Blog.Nielsen.Com/Nielsenwire/Social).
- Pratiwi, A. C. O., Palguna, I. B. N. A., Hulu, F., & Situmorang, D. D. B. (2020). *Pengetahuan mengenai gangguan depresi dan stigma mengenai orang dengan gangguan depresi pada orang muda usia 15 sampai 25 tahun di Indonesia*.
- Putra, A. (2017). Analisis Cyberbullying di Media Sosial Twitter. *Diambil Dari [Http://Digilib.Unila.Ac.Id/25478/10/SKRIPSI\\_TANPA\\_BAB\\_PEMBAHASAN.Pdf](http://Digilib.Unila.Ac.Id/25478/10/SKRIPSI_TANPA_BAB_PEMBAHASAN.Pdf)*.
- Romiszowski, A. J., & de Haas, J. A. (1989). Computer mediated communication for instruction: Using e-mail as a seminar. *Educational Technology*, 29(10), 7–14.
- Samghabadi, N. S., Monroy, A. P. L., & Solorio, T. (2020). Detecting Early Signs of Cyberbullying in Social Media. *Proceedings of the Second Workshop on Trolling, Aggression and Cyberbullying*, 144–149.
- Sartana, & Afriyeni, N. (2017). Perilaku Perundung Maya (Cyber Bullying) Pada Remaja Awal. *Journal Psikologis Insight*, 1(1), 25–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.24156/jikk.2018.11.2.145>
- Siddiqui, S., & Singh, T. (2016). Social media its impact with positive and negative

aspects. *International Journal of Computer Applications Technology and Research*, 5(2), 71–75.

Son, S. E., & Kirchner, J. T. (2000). Depression in children and adolescents. *American Family Physician*, 62(10), 2297–2308.

Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv. Alfabeta.

## Lampiran 1

### KUESIONER INTERAKSI SOSIAL DI INTERNET

#### Data Partisipan

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan (lingkari salah satu)

Usia :

Kelas :

Silakan isi kuesioner ini sesuai dengan apa yang paling sesuai dengan diri Anda. **Tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah dalam alat ukur ini.** Harap perhatikan dengan baik instruksi yang ada.

- Apakah Anda menggunakan internet di rumah? Ya / Tidak (Lingkari salah satu)
- Berapa jam biasanya Anda menghabiskan waktu untuk online dalam seminggu? ..... jam
- Aktivitas apa yang menjadi favorit Anda saat online? (Tandai aktivitas Anda, boleh lebih dari satu)
  - a) Berinteraksi dengan teman
  - b) Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online
  - c) Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru
  - d) Bermain online games
  - e) Belanja Online
  - f) Mengerjakan tugas
  - g) Lain-lain: \_\_\_\_\_

Selanjutnya akan ada beberapa pernyataan tentang interaksi sosial di dunia maya. Anda diminta untuk menentukan **SEBERAPA SERING Anda melakukan** kegiatan tersebut **selama 6 bulan belakangan ini**. Tandai jawaban kamu di bawah kolom bertuliskan “**Saya melakukan....**”. Pada pernyataan yang sama, anda juga diminta untuk menentukan **SEBERAPA SERING** orang lain melakukan tindakan tersebut pada kamu **selama 6 bulan belakangan ini**. Tandai jawaban kamu di bawah kolom bertuliskan “**Orang lain melakukan ini pada saya**”.

Pilihan Jawaban :

- TP : Tidak Pernah**
- 1 x : dilakukan 1 kali**
- 2-3 x : dilakukan 2-3 kali**
- >3 x : dilakukan lebih dari tiga kali**





## Lampiran 2

### DASS Depression Anxiety Stres Scale

#### Petunjuk Pengisian

Kuesioner ini terdiri dari berbagai pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara dalam menghadapi situasi hidup sehari-hari. Terdapat empat pilihan jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan yaitu:

- 0 : Tidak sesuai dengan saya sama sekali, atau tidak pernah.
- 1 : Sesuai dengan saya sampai tingkat tertentu, atau kadang-kadang.
- 2 : Sesuai dengan saya sampai batas yang dapat dipertimbangkan, atau lumayan sering.
- 3 : Sangat sesuai dengan saya, atau sering sekali.

Selanjutnya, Bapak/Ibu/Saudara diminta untuk menjawab dengan cara **memberi tanda silang (X)** pada salah satu kolom yang paling sesuai dengan pengalaman Bapak/Ibu/Saudara selama **satu minggu belakangan** ini. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, karena itu isilah sesuai dengan keadaan diri Bapak/Ibu/Saudara yang sesungguhnya, yaitu berdasarkan jawaban pertama yang terlintas dalam pikiran Bapak/Ibu/ Saudara.

No	PERNYATAAN	0	1	2	3
1	Saya merasa bahwa diri saya menjadi marah karena hal-hal sepele.				
2	Saya merasa bibir saya sering kering.				
3	Saya sama sekali tidak dapat merasakan perasaan positif.				
4	Saya mengalami kesulitan bernafas (misalnya: seringkali terengah-engah atau tidak dapat bernafas padahal tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya).				
5	Saya sepertinya tidak kuat lagi untuk melakukan suatu kegiatan.				
6	Saya cenderung bereaksi berlebihan terhadap suatu situasi.				
7	Saya merasa goyah (misalnya, kaki terasa mau 'copot').				
8	Saya merasa sulit untuk bersantai.				
9	Saya menemukan diri saya berada dalam situasi yang membuat saya merasa sangat cemas dan saya akan merasa sangat lega jika semua ini berakhir.				
10	Saya merasa tidak ada hal yang dapat diharapkan di masa depan.				
11	Saya menemukan diri saya mudah merasa kesal.				
12	Saya merasa telah menghabiskan banyak energi untuk merasa cemas.				
13	Saya merasa sedih dan tertekan.				
14	Saya menemukan diri saya menjadi tidak sabar ketika mengalami penundaan (misalnya: kemacetan lalu lintas, menunggu sesuatu).				
15	Saya merasa lemas seperti mau pingsan.				
16	Saya merasa saya kehilangan minat akan segala hal.				
17	Saya merasa bahwa saya tidak berharga sebagai seorang				

	manusia.				
18	Saya merasa bahwa saya mudah tersinggung.				
19	Saya berkeringat secara berlebihan (misalnya: tangan berkeringat), padahal temperatur tidak panas atau tidak melakukan aktivitas fisik sebelumnya.				
20	Saya merasa takut tanpa alasan yang jelas.				
21	Saya merasa bahwa hidup tidak bermanfaat.				
22	Saya merasa sulit untuk beristirahat.				
23	Saya mengalami kesulitan dalam menelan.				
24	Saya tidak dapat merasakan kenikmatan dari berbagai hal yang saya lakukan.				
25	Saya menyadari kegiatan jantung, walaupun saya tidak sehabis melakukan aktivitas fisik (misalnya: merasa detak jantung meningkat atau melemah).				
26	Saya merasa putus asa dan sedih.				
27	Saya merasa bahwa saya sangat mudah marah.				
28	Saya merasa saya hampir panik.				
29	Saya merasa sulit untuk tenang setelah sesuatu membuat saya kesal.				
30	Saya takut bahwa saya akan 'terhambat' oleh tugas-tugas sepele yang tidak biasa saya lakukan.				
31	Saya tidak merasa antusias dalam hal apapun.				
32	Saya sulit untuk sabar dalam menghadapi gangguan terhadap hal yang sedang saya lakukan.				
33	Saya sedang merasa gelisah.				
34	Saya merasa bahwa saya tidak berharga.				
35	Saya tidak dapat memaklumi hal apapun yang menghalangi saya untuk menyelesaikan hal yang sedang saya lakukan.				
36	Saya merasa sangat ketakutan.				
37	Saya melihat tidak ada harapan untuk masa depan.				
38	Saya merasa bahwa hidup tidak berarti.				
39	Saya menemukan diri saya mudah gelisah.				
40	Saya merasa khawatir dengan situasi dimana saya mungkin menjadi panik dan mempermalukan diri sendiri.				
41	Saya merasa gemetar (misalnya: pada tangan).				
42	Saya merasa sulit untuk meningkatkan inisiatif dalam melakukan sesuatu.				

		Normal	Ringan	Sedang	Berat	Sangat berat
	Cemas	0-7	8-9	10-14	21-27	28+
	Stress	0-14	15-18	19-25	26-33	34+
	Depresi	0-9	10-13	14-20	21-27	28+

### Lampiran 3

#### Analisis Univariat

##### Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	22	23.9	23.9	23.9
	Perempuan	70	76.1	76.1	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

##### Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	5	5.4	5.4	5.4
	15	42	45.7	45.7	51.1
	16	14	15.2	15.2	66.3
	17	27	29.3	29.3	95.7
	18	4	4.3	4.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

##### Apakah Anda menggunakan internet di rumah?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	2	2.2	2.2	2.2
	Ya	90	97.8	97.8	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

##### Berapa jam biasanya Anda menghabiskan waktu untuk online dalam seminggu? ..... Jam

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0 jam	2	2.2	2.2	2.2
	1 jam	1	1.1	1.1	3.3
	10 jam	5	5.4	5.4	8.7
	11 jam	1	1.1	1.1	9.8
	12 jam	2	2.2	2.2	12.0
	13 jam	1	1.1	1.1	13.0
	14 jam	4	4.3	4.3	17.4
	16 jam	1	1.1	1.1	18.5
	21 jam	1	1.1	1.1	19.6

24 jam	1	1.1	1.1	20.7
28 jam	4	4.3	4.3	25.0
3 jam	1	1.1	1.1	26.1
35 jam	2	2.2	2.2	28.3
36 jam	1	1.1	1.1	29.3
38 jam	1	1.1	1.1	30.4
4 jam	2	2.2	2.2	32.6
40 jam	2	2.2	2.2	34.8
42 jam	5	5.4	5.4	40.2
44 jam	2	2.2	2.2	42.4
49 jam	2	2.2	2.2	44.6
5 jam	5	5.4	5.4	50.0
50 jam	2	2.2	2.2	52.2
56 jam	4	4.3	4.3	56.5
6 jam	3	3.3	3.3	59.8
63 jam	3	3.3	3.3	63.0
67 jam	1	1.1	1.1	64.1
7 jam	2	2.2	2.2	66.3
70 jam	9	9.8	9.8	76.1
72 jam	1	1.1	1.1	77.2
77 jam	2	2.2	2.2	79.3
8 jam	1	1.1	1.1	80.4
82 jam	2	2.2	2.2	82.6
84 jam	5	5.4	5.4	88.0
85 jam	3	3.3	3.3	91.3
9 jam	2	2.2	2.2	93.5
98 jam	2	2.2	2.2	95.7
Tidak tahu	1	1.1	1.1	96.7
Tidak tentu	1	1.1	1.1	97.8
Tidak teratur	1	1.1	1.1	98.9
Tidak terhitung	1	1.1	1.1	100.0
Total	92	100.0	100.0	

**Aktivitas apa yang menjadi favorit Anda saat online? (Tandai aktivitas  
Anda, boleh lebih dari satu)**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online	6	6.5	6.5	6.5
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Bermain online games, Mengerjakan tugas	1	1.1	1.1	7.6
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Mengerjakan tugas	3	3.3	3.3	10.9
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Mengerjakan tugas, Membersihkan Rumah	1	1.1	1.1	12.0
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru	3	3.3	3.3	15.2
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Belanja Online, Mengerjakan tugas	9	9.8	9.8	25.0
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games	1	1.1	1.1	26.1
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games, Belanja Online, Mengerjakan tugas	15	16.3	16.3	42.4
	Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games, Mengerjakan tugas	3	3.3	3.3	45.7

Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Mengerjakan tugas	9	9.8	9.8	55.4
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Mengerjakan tugas, Bisnis online	1	1.1	1.1	56.5
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Mengerjakan tugas, Melihat perkembangan situasi dunia	1	1.1	1.1	57.6
Bermain online games	3	3.3	3.3	60.9
Membaca cerita	1	1.1	1.1	62.0
Mengerjakan tugas	1	1.1	1.1	63.0
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru	16	17.4	17.4	80.4
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Belanja Online	3	3.3	3.3	83.7
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Belanja Online, Mengerjakan tugas	1	1.1	1.1	84.8
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games	1	1.1	1.1	85.9
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games, Belanja Online	1	1.1	1.1	87.0
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games, Belanja Online, Mengerjakan tugas	1	1.1	1.1	88.0
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru,	2	2.2	2.2	90.2

	Bermain online games, Mengerjakan tugas				
	Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain online games, Mengerjakan tugas, nonton youtube, nge fanboy	1	1.1	1.1	91.3
	Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Bermain sosial media	1	1.1	1.1	92.4
	Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Hiburan kayak nonton anime	1	1.1	1.1	93.5
	Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, mendengarkan musik	1	1.1	1.1	94.6
	Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, Mengerjakan tugas	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

### Cyberbullying

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengalami Cyberbullying	13	14.1	14.1	14.1
	Tidak Mengalami Cyberbullying	79	85.9	85.9	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

### Depresi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Normal	20	21.7	21.7	21.7
	Ringan	2	2.2	2.2	23.9
	Sedang	21	22.8	22.8	46.7
	Berat	15	16.3	16.3	63.0
	Sangat Berat	34	37.0	37.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

## Uji T

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.642 <sup>a</sup>	.412	.405	4.646	.412	63.068	1	90	.000

a. Predictors: (Constant), Depresi

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.445	.750		-1.928	.057
	Depresi	.160	.020	.642	7.942	.000

a. Dependent Variable: Cyberbullying

## Uji Normalitas

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Cyberbullying	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%
Depresi	92	100.0%	0	0.0%	92	100.0%

### Descriptives

			Statistic	Std. Error
Cyberbullying	Mean		3.10	.628
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	1.85	
		Upper Bound	4.35	
	5% Trimmed Mean		2.23	
	Median		.00	
	Variance		36.309	
	Std. Deviation		6.026	
	Minimum		0	
	Maximum		25	
	Range		25	
	Interquartile Range		3	
	Skewness		2.190	.251
	Kurtosis		3.854	.498
Depresi	Mean		28.42	2.523
	Lower Bound		23.41	

	95% Confidence Interval for Mean	Upper Bound	33.44	
	5% Trimmed Mean		26.02	
	Median		21.50	
	Variance		585.697	
	Std. Deviation		24.201	
	Minimum		0	
	Maximum		105	
	Range		105	
	Interquartile Range		26	
	Skewness		1.459	.251
	Kurtosis		2.049	.498

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Cyberbullying	.332	92	.000	.586	92	.000
Depresi	.165	92	.000	.860	92	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Uji Spearman

#### Correlations

		Cyberbullying	Depresi
Spearman's rho	Cyberbullying	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.
		N	92
	Depresi	Correlation Coefficient	.463**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	92

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 4



## Lampiran 5

Komite Etik Penelitian Kedokteran dan Kesehatan (KEPKK)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya



### **SERTIFIKAT LAYAK ETIK PENELITIAN**

*CERTIFICATE OF ETHICAL APPROVAL*

No. Protokol: 188-2020

Protocol No.: 188-2020

Sertifikat ini menyatakan bahwa pengajuan kaji etik penelitian oleh peneliti:  
**Noorharsy Taqillah**, dengan protokol penelitian berjudul: Pengaruh Cyberbullying terhadap Depresi pada Remaja di SMAN 2 Lubuklinggau

*This certificate confirms that the ethical clearance application made by:*  
**Noorharsy Taqillah**, with research protocol entitle: *The Effect of Cyberbullying on Depression in Adolescents in SMAN 2 Lubuklinggau*

Dengan ini dinyatakan telah diterima dengan status **Bebas Kaji Etik**  
*Hereby declared that the protocol has been granted **Exempt Status***

Ditetapkan tanggal/*Issued on*: 08 Desember 2020

Tertanda/*Signed*,

**Dr. dr. Zen Hafy, M.Biomed.**

Ketua KEPKK FK Unsri  
*Chair, Ethics Committee*

## Lampiran 6



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS KEDOKTERAN

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662  
Zona F, Telepon (0711) 580227/ Jl. Dr. Mohd.Ali Komp. RSMH Palembang 30126  
Telepon/Faximile (0711) 373438 Laman: [www.fk.unsri.ac.id](http://www.fk.unsri.ac.id)

Nomor : 1849/UN9.FK/TU.SB5/2020  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

22 Desember 2020

Yth. Kepala SMA Negeri 2  
Kota Lubuklinggau  
di  
tempat

Dengan hormat, kami mengharapkan bantuan Saudara kiranya dapat memberikan **izin penelitian** pengumpulan data primer berupa kuesioner yang disebarakan secara *online* melalui *google form* pada siswi SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau dalam rangka **penyelesaian tugas akhir/skripsi** mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sebagai berikut:

Nama : Noorsharsy Taqillah  
NIM : 04011381722199  
Judul Skripsi : Pengaruh *Cyberbullying* terhadap Depresi pada Remaja di SMAN 2 Kota Lubuklinggau.

Atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan ucapan terima kasih.

  
Dekan,  
SYARIF HUSIN  
NIP 19611209 199202 1 003

Tembusan:

1. Ketua Bagian Pendidikan Dokter FK Unsri
2. Koordinator Prodi Pendidikan Dokter FK Unsri
3. Yang bersangkutan.

## Lampiran 7



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SMA NEGERI 2 LUBUKLINGGAU  
"AKREDITASI A"

Alamat : Jl. Mayor Toha, Kel. Air Kuti Lubuklinggau Timur I  
Email : [sman2.lk213@gmail.com](mailto:sman2.lk213@gmail.com)



NSS : 301110902028

NPSN : 10604402

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**  
**Nomor : 420.1/166 /SMA N.2/2021**

Kepala SMA Negeri 2 Lubuklinggau menerangkan dengan sebenarnya bahwa nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : NOORSHARSY TAQILLAH  
NIM : 04011381722199  
Program Studi : Pendidikan Dokter

Adalah benar telah mengadakan penelitian dengan judul " *Pengaruh Cyberbullying terhadap Depresi pada Remaja di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau* "

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 04 s.d 09 Januari 2021 di SMA Negeri 2 Lubuklinggau. Berdasarkan Surat izin Dekan Universitas Sriwijaya Fakultas Kedokteran Palembang No. 1849 / UN.9FK / TU.SB5/ 2020.

Demikian untuk dimaklumi.

Lubuklinggau, 11 Januari 2021

Kepala Sekolah,



**Dewi Aulia Margareta, M.Pd.**

Pejabat Tk. I

NIP. 196806071990032001

## Lampiran 8

# PENGARUH CYBERBULLYING TERHADAP DEPRESI PADA REMAJA DI SMAN 2 LUBUKLINGGAU

### ORIGINALITY REPORT

<b>9%</b>	<b>6%</b>	<b>0%</b>	<b>4%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>journal.unj.ac.id</b> Internet Source	<b>4%</b>
<b>2</b>	<b>Submitted to IAIN Surakarta</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>3</b>	<b>tatangmanguny.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>6</b>	<b>www.researchgate.net</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>johannessimatupang.wordpress.com</b> Internet Source	<b>1%</b>

## Lampiran 9

### Pengaruh Cyberbullying Terhadap Depresi pada Remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau

Noorharsy Taqillah<sup>1</sup> Puji Rizki Suryani<sup>2</sup> Bintang Arroyantri Parananjaya<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

<sup>2</sup>Bagian Ilmu Kedokteran Jiwa, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya

Email: taqillah@gmail.com

#### Abstrak

**Latar Belakang:** Teknologi informasi dan komunikasi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pesatnya perkembangan teknologi menjadikan internet sebagai alat komunikasi yang sangat diminati masyarakat. Sosial media adalah sebuah media yang identik dengan internet yang berfungsi untuk bersosialisasi antar individu secara online (daring). Penggunaan media sosial dikalangan remaja dapat memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Pengaruh negatif sosial media salah satunya adalah *cyberbullying*. *Cyberbullying* dapat berpengaruh terhadap psikologis, perilaku dan kesehatan para korban berupa depresi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *cyberbullying* pada siswa-siswi SMA Negeri 2 Lubuklinggau. **Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan desain *cross sectional* (potong lintang) berupa kuisioner dampak *cyberbullying* terhadap depresi remaja. Penelitian ini menggunakan teknik sampling. Teknik sampling yang digunakan adalah random sampling, dengan teknik pengambilan sampel dari anggota populasi yang dilakukan secara acak. **Hasil:** Hasil penelitian pengaruh *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja menunjukkan korelasi *Cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau. Hal tersebut berdasarkan dari perhitungan hasil pengujian korelasi diperoleh nilai *correlation coefficient* =0.463 dengan nilai  $P = 0.00 < 0.005$ , artinya Hasil pengujian secara statistik bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dengan interpretasi sedang.. **Kesimpulan:** Pengaruh teknologi internet sebagai alat komunikasi berupa *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau berkekuatan sedang berdasarkan variabel depresi, prevalensi remaja yang mengalami depresi kategori berat dan kategori ringan.

**Kata Kunci:** Cyberbullying, Depresi, Sosial Media, Teknologi

#### Abstract

**Background:** Information and communication technology has developed very rapidly. The rapid development of technology has made the internet a communication tool that is very popular with the public. Social media is a media that is identical to the internet which functions to socialize between individuals online (online). The use of social media among teenagers can have both positive and negative direct effects. One of the negative effects of social media is cyberbullying. Cyberbullying can affect the psychological, behavior and health of victims in the form of depression. This study aims to determine the effect of cyberbullying on students of 2 Senior High School of Lubuklinggau. **Method:** This study used a quantitative method, with a cross sectional design (cross sectional) in the form of a questionnaire on the impact of cyberbullying on adolescent depression. This study uses a sampling technique. The sampling technique used is random sampling, with the technique of taking samples from members of the population that is done randomly. **Results:** The results of this study showed a correlation between Cyberbullying and depression in adolescents in 2 Senior High School of Lubuklinggau. This is based on the calculation of the results of the correlation test, the correlation coefficient value is obtained = 0.463 with a value of  $P = 0.00 < 0.005$ , meaning that the statistical test results show that there is a significant correlation of cyberbullying to depression on adolescents in 2 Senior High School of Lubuklinggau with moderate interpretation. **Conclusion:** The influence of internet technology as a means of communication in the form of cyberbullying on moderate-strength adolescents in 2 Senior High School of Lubuklinggau based on depression variables, the prevalence of adolescents experiencing severe depression and mild categories

**Keywords:** Cyberbullying, Depressiob, Social Media, Technology

---

## 1. Pendahuluan

Pesatnya perkembangan TIK menjadikan internet sebagai alat komunikasi utama yang sangat diminati masyarakat. Kehadiran internet sebagai media komunikasi modern telah membuat dunia menjadi semakin mudah digenggam. Hampir semua orang memiliki perangkat komunikasi yang memungkinkan untuk berkomunikasi dengan semua orang diseluruh dunia melalui sosial media<sup>1</sup>.

Media sosial seakan sudah menjadi candu bagi masyarakat Indonesia khususnya kalangan remaja. Penggunaan media sosial dikalangan remaja memberikan pengaruh langsung baik positif maupun negatif. Contoh konsekuensi negatif sosial media yang sangat merugikan dari berbagai macam aspek adalah terjadinya fenomena buruk yang disebut dengan *cyberbullying*. Kejahatan *cyberbullying* dapat berpengaruh negatif terhadap psikologis, perilaku, dan kesehatan bagi para korban. Dampak dari gangguan psikologis yang diakibatkan oleh perilaku *cyberbullying* ini dapat mengarah kepada gangguan suasana hati (*mood*), gangguan tersebut biasa dikenal dengan depresi<sup>4</sup>.

Berdasarkan penelitian dari Aini & Apriana, 2019, hasil dari gambaran kejadian *cyberbullying* adalah 31,4% dari mahasiswa yang menjadi responden pernah mengalami *cyberbullying*. Mahasiswa yang mengalami fenomena *cyberbullying* rata-rata terjadi

sekitar 6 bulan sampai satu tahun terakhir. Hal tersebut pun terdata dialami oleh sebesar 22,8 % responden serta mempengaruhi berat ringannya depresi yang dialami oleh responden. Dari hasil pengamatan tersebut, maka terbayang sudah berapa banyak individu khususnya remaja yang terdampak akan fenomena *cyberbullying* ini, khususnya dampak psikologis yang berupa depresi.

Gejala pada gangguan depresi yang terjadi pada remaja sering sekali dipandang sebagai gejala emosional yang wajar terjadi pada tahap perkembangannya, namun apabila tidak diatasi dengan baik, hal tersebut akan berdampak negatif pada beberapa hal dalam kehidupan remaja itu sendiri dalam aspek sekolah, keluarga, kesulitan hubungan sosial serta kesehatan mental di masa dewasa, dan perilaku merusak lainnya<sup>6</sup>.

Peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh *cyberbullying* di sosial media terhadap depresi pada remaja yang terjadi di kalangan pelajar, khususnya pelajar SMA, dikarenakan usia para pelajar SMA masih tergolong remaja, dan remaja adalah salah satu dari jumlah terbesar pengguna sosial media di Indonesia serta anak yang rentan usianya masih tergolong remaja, masih memiliki sifat yang labil dan juga sangat sensitif terhadap sesuatu, maka hal tersebut menjadi salah satu faktor utama dari remaja yang sangat rentan terkena dampak dari *cyberbullying*.

## 2. Metode

Jenis penelitian ini menggunakan desain studi *cross sectional* (potong lintang), kuantitatif dengan menggunakan instrument penelitian berupa kuisisioner tentang dampak *Cyberbullying* terhadap depresi pada siswa-siswi di SMA Negeri 2 Lubuklinggau.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SMAN 2 Lubuklinggau Angkatan 2017-2020 dengan perkiraan usia 14-18 tahun. *Sampling* dilakukan dengan tehnik Random Sampling. Dalam penelitian ini alat yang digunakan adalah kuesioner. Jenis kuesioner yang digunakan terdiri dari pertanyaan tertutup.

Skrining pengukuran perilaku cyberbullying dengan hasil dari mengadaptasi *Student Assessment Survey* (SAS) oleh Willard dengan format dan skoring alat ukur *The Second Revision of the Revised Cyber Bullying Inventory* (RCBI) oleh Çiğdem Topcu dan Erdur-Baker , yang disebut Kuesioner Interaksi Sosial di Internet (KISI). Format dan teknik *scoring* KISI mengadaptasi dari *Revised Cyber Bullying Inventory* (RCBI) yang disusun oleh Topcu dan Baker. Skala yang digunakan dalam kuesioner tersebut adalah skala *Likert* dimulai dari 1 (tidak pernah) hingga 4 (lebih dari 3 kali) untuk setiap pertanyaan dan tidak ada item yang dibalik dalam melakukan *scoring*. Rentang skor yang mungkin dicapai individu di kuesioner ini berkisar 9-72. Skor minimal 9 menunjukkan tidak ada satu pun perilaku *cyberbullying* yang menjadi pengalaman partisipan dan skor maksimal 72

menunjukkan bahwa partisipan pernah merasakan semua bentuk perilaku *cyberbullying* dalam frekuensi lebih dari 3 kali dalam enam bulan terakhir. akan diolah melalui system IBM *SPSS Statistic 20.0*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika deskriptif dan *Partial Correlation*.

Sedangkan untuk skrining awal depresi dengan *Data of Depression Anxiety Stress Scale* (DASS) yang sudah diterjemahkan dan dilakukan ujicoba alat ukur dengan melihat nilai validitas dan reliabilitasnya. Item-item pernyataan yang valid berdasarkan pengolahan SPSS yang akan digunakan sebagai alat ukur pengambilan tingkat stress pada sampel yang sesungguhnya.

### 3. Hasil

#### 3.1 Deskriptif Responden

**Tabel 1. Karakteristik Individu Responden**

Variabel	n	%
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – Laki	22	23.9
Perempuan	70	76.1
<b>Usia</b>		
14 Tahun	5	5.4
15 Tahun	42	45.7
16 Tahun	14	15.2
17 Tahun	27	29.3
18 Tahun	4	4.3
<b>Apakah anda menggunakan internet di rumah</b>		
Tidak	2	2.2
Ya	90	97.8
<b>Berapa jam biasanya Anda menghabiskan waktu untuk online dalam seminggu? .....</b>		
<b>Jam</b>		
0 – 14 jam	31	33.8
15 – 28 jam	7	7.6
29 – 42 jam	11	12
43 – 56 jam	15	16.3
57 – 70 jam	13	14.2
71 – 84 jam	10	8.7
85 – 98 jam	5	5.5
99 – 112 jam	1	1.1
Tidak tahu	1	1.1

Tidak tentu	1	1.1
Tidak teratur	1	1.1
Tidak terhitung	1	1.1
Aktivitas apa yang menjadi favorit Anda saat online?		
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online	6	6.5
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, bermain online games, mengerjakan tugas	1	1.1
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, mengerjakan tugas	3	3.3
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, mengerjakan tugas, membersihkan rumah	1	1.1
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru	3	3.3
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, belanja online, mengerjakan tugas	9	9.8
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games	1	1.1
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games, belanja online, mengerjakan tugas	15	16.3
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games, mengerjakan tugas	3	3.3
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, mengerjakan tugas, bisnis online	1	1.1
Berdiskusi dengan teman di komunitas atau grup online, menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, mengerjakan tugas, melihat perkembangan situasi dunia	1	1.1
Bermain online games	3	3.3

Membaca cerita	1	1.1
Mengerjakan tugas	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru	16	17.4
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, belanja online	3	3.3
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, belanja online, mengerjakan tugas	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games, belanja online	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games, belanja online, mengerjakan tugas	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games, mengerjakan tugas	2	2.2
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain online games, mengerjakan tugas, nonton youtube, nge fanboy	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, bermain sosial media	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, hiburan kayak nonton anime	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, mendengarkan musik	1	1.1
Menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru, mengerjakan tugas	5	5.4

Diperoleh berdasarkan jenis kelamin, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 70 responden (76.1%) dan jenis kelamin laki – laki paling sedikit sebanyak 22 responden (23.9%). Berdasarkan usia, usia terbanyak adalah usia 15 tahun yaitu sebanyak 42 responden (45.7%) dan usia paling sedikit adalah usia 18 tahun yaitu sebanyak 4 responden (4.3%). Berdasarkan penggunaan internet, paling banyak ya memiliki internet sebanyak 90

responden (97.8) dan yang paling sedikit yang tidak memiliki internet yaitu sebanyak 2 responden (2.2%).

Berdasarkan lama menghabiskan waktu untuk online dalam seminggu yang paling banyak adalah 70 jam yaitu sebanyak 9 orang (9.8%). Berdasarkan aktivitas apa yang menjadi favorit saat online, yang paling banyak memilih menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru yaitu sebanyak 16 responden (17.4%).

**3.2 Distribusi Pengalaman Cyberbullying dan Tingkat Depresi Siswa-Siswi SMAN 2 Lubuklinggau**

**Tabel 2. Distribusi pengalaman cyberbullying dan tingkat depresi siswa-siswi SMAN 2 Lubuklinggau (n=92)**

	Kategori	Frekuensi	%
Cyberbullying	Mengalami	13	14.1
	Tidak Mengalami	79	85.9
Depresi	Normal	20	21.7
	Ringan	2	2.2
	Sedang	21	22.8
	Berat	15	16.3
	Sangat Berat	34	37

Tabel 2 menunjukkan distribusi pengalaman cyberbullying dan tingkat depresi. Berdasarkan variabel cyberbullying yang paling banyak yaitu memilih tidak mengalami cyberbullying sebanyak 79 repsonden (85.9%) serta yang paling sedikit adalah mengalami cyberbullying sebanyak 13 responden (14.1%). Berdasarkan variabel

depresi, depresi yang paling banyak adalah kategori depresi sangat berat yaitu sebanyak 34 responden (37%) dan yang paling sedikit adalah kategori depresi ringan sebanyak 2 responden (2.2%).

**3.3 Hubungan kejadian cyberbullying dengan depresi pada siswa-siswi SMAN 2 Lubuklinggau**

**Tabel 3. Hubungan kejadian cyberbullying dengan depresi pada siswa-siswi SMAN 2 Lubuklinggau (n=92)**

Cyberbullying	Depresi					r	p
	Nor mal	Rin gan	Sed ang	Be rat	Sangat berat		
Mengalami	2	0	0	6	27	0	0
Tidak Mengalami	18	2	0	13	24	,	,
						4	0
						6	0
						3	0

Tabel 3 menunjukkan Hubungan kejadian cyberbullying dengan depresi. Berdasarkan tabel 6 hasil pengujian normalitas pada variabel cyberbullying adalah  $p = 0.000$  Artinya nilai P semua variabel  $< 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal. Bila data telah terdistribusi normal maka analisis bivariat dilakukan menggunakan uji korelasi product moment karena data berbentuk interval. Namun bila data tidak terditribusi normal maka skala data diturunkan menjadi ordinal atau nominal sehingga analisis bivariat yang digunakan adalah uji korelasi product moment<sup>9</sup>. Karena pada hasil pengujian normalitas penelitian ini disimpulkan bahwa data tersebut tidak

berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji korelasi menggunakan uji spearman.

Berdasarkan tabel 6 dapat disimpulkan dari hasil pengujian secara statistik bahwa terdapat korrlasi yang signifikan dari *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dengan interpretasi sedang.

#### 4. Pembahasan

Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau. Hal tersebut berdasarkan dari perhitungan hasil pengujian korelasi diperoleh nilai correlation coefficient = 0.463 dengan nilai  $P = 0.000 < 0.05$ , artinya dapat disimpulkan dari hasil pengujian secara statistik bahwa terdapat korelasi yang signifikan dari *cyberbullying* terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau dengan interpretasi sedang.

Hasil penelitian tersebut mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Aini dan Apriana (2019) dengan subjek yang berbeda yaitu terhadap mahasiswa. Penelitian tersebut juga menggunakan desain penelitian cross sectional, kuantitatif dengan menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner tentang pengalaman cyber bullying dan pengukuran kejadian depresi berdasarkan Beck's Depression Scale. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif juga sama dengan menggunakan uji Jarak Spearman. Hasilnya menunjukkan p-value 0,02 ( $<0,05$ )

dan  $r = 0,273$ . Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah *cyberbullying* berdampak pada kejadian depresi pada mahasiswa<sup>3</sup>.

Hasil penelitian tersebut juga mendukung penelitian yang pernah dilakukan oleh Aprilia Ramadhani dan Sofia Retnowati (2013) dengan rentan usia subjek yang sama namun variabel yang lebih luas yaitu bullying. Hasil analisis penelitian sama yaitu ditemukan hubungan positif antara mengalami bullying dengan depresi pada remaja, dengan  $r = 0.218$  ( $p 0,05$ ). Bullying dengan depresi dinyatakan diterima Pada analisis independent sample dengan  $r=0,218$  dengan  $p= 0,004$  ( $p 0,05$ ) depresi adalah 4,7%. Hasil ini menunjukkan sehingga dapat disimpulkan bahwa masih terdapat 95,3% faktor lain yang ada perbedaan skor depresi antara subjek dapat mempengaruhi munculnya depresi<sup>2</sup>.

Hasil penelitian ini sejalan dengan apa yang telah dipaparkan oleh Kowalski, R. M., Limber, S., dan Agatston, P. W. (2012). Yaitu, viktimisasi *cyberbullying* telah diidentifikasi sebagai faktor kerentanan yang signifikan diperkembangan depresi dan kecemasan remaja. Efek langsung dari viktimisasi *cyberbullying* pada depresi dan kecemasan, dan efek mediasi keputusan dimoderasi oleh belas kasihan diri sendiri<sup>7</sup>.

Namun hasil penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh Fellianti Muzdalifah dan Deasyanti (2020). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dari total peran

cyberbullies dan cybervictimization, sebanyak 51% mahasiswa tidak berada dalam kondisi depresi, 17,4% berada dalam depresi ringan, 17,4% berada dalam depresi sedang, 11,6% berada dalam depresi berat, dan 2,3% berada dalam depresi sangat berat. Artinya, simpulan dari sebaran data ini menunjukkan bahwa setelah terjadinya cyberbullying pada cyberbullies dan cybervictimization, sebagian besar dari mereka tidak mengalami depresi<sup>5</sup>. Walaupun peneliti sudah memaparkan bahwa, jika mahasiswa berperan sebagai cybervictimization akan memiliki faktor resiko berkembangnya simptom-simtom depresi<sup>9</sup>. Selain itu, depresi berat atau sangat berat bukan hanya disebabkan oleh cyberbullying. Tetapi, dapat juga disebabkan oleh kesehatan mental individu yang telah memiliki simptom depresi sebelum terjadi peristiwa cyberbullying. Cyberbullying memperparah simptom depresi yang sudah ada seperti yang dialami oleh 2 responden yang memiliki depresi sangat berat.

## 5. Kesimpulan

1. Korelasi antara cyberbullying terhadap depresi pada remaja di SMA Negeri 2 Lubuklinggau, ada dan berkekuatan sedang.
2. Prevalensi siswa-siswi SMAN 2 Lubuklinggau yang memiliki jaringan internet sebanyak 90 responden (97.8) dan yang paling sedikit yang tidak memiliki internet yaitu sebanyak 2

responden (2.2%). Dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu sebanyak 70 responden (76.1%) dan jenis kelamin laki – laki paling sedikit sebanyak 22 responden (23.9%). Serta berdasarkan usia, usia terbanyak adalah usia 15 tahun yaitu sebanyak 42 responden (45.7%) dan usia paling sedikit adalah usia 18 tahun yaitu sebanyak 4 responden (4.3%), berdasarkan lama menghabiskan waktu untuk online dalam seminggu yang paling banyak adalah 70 jam yaitu sebanyak 9 orang (9.8%) dan berdasarkan aktivitas apa yang menjadi favorit saat online, yang paling banyak memilih menjelajahi internet untuk mencari hal-hal baru yaitu sebanyak 16 responden (17.4%).

3. Prevalensi siswa-siswi SMAN 2 Lubuklinggau yang mengalami *cyberbullying* adalah sebanyak 13 responden (14.1%).
4. Berdasarkan variabel depresi, Prevalensi siswa-siswi SMAN 2 Lubuklinggau yang mengalami depresi yang paling banyak adalah pada kategori depresi sangat berat yaitu sebanyak 34 responden (37%) dan yang paling sedikit adalah kategori depresi ringan sebanyak 2 responden (2.2%).

## Daftar Pustaka

1. Afriluyanto, T. R. (2018). Fenomena Remaja Menggunakan Media Sosial dalam Membentuk Identitas. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 11(2), 184–197. <https://doi.org/10.24090/komunika.v11i2.1365>
2. Aini, K., & Apriana, R. (2019). Dampak Cyberbullying Terhadap Depresi Pada Mahasiswa Prodi Ners. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 6(2), 91. <https://doi.org/10.26714/jkj.6.2.2018.91-97>
3. Aprilia Ramadhani dan Sofia Retnowati (2013). Depresi Pada Remaja Korban *Bullying*. *Jurnal Psikologi* vol 9, no 2
4. Betts, L. R. (2016). *Cyberbullying: Approaches, consequences and interventions*. Springer.
5. Fellianti Muzdalifah dan Deasyanti (2020). *Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi* 9 (1).
6. Kowalski, R. M., Limber, S., & Agatston, P. W. (2012). *Cyberbullying: bullying in the digital age*. 2nd ed. Malden, MA: Wiley-Blackwell.
7. Mujahidah, E., & Listiyandini, R. A. (2018). Pengaruh resiliensi dan empati terhadap gejala depresi pada remaja. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 60–75.
8. Myers, C-A. and Cowie, H. (2017). Bullying at University: The Social and Legal Contexts of Cyberbullying Among University Students. *Journal of Cross-Cultural Psychology*, 48(8)
9. Sugiyono, P. D. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Bandung: Cv. Alfabeta.

## BIODATA



Nama : Noorharsy Taqillah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Desember 1999  
Alamat : Jalan Bank Raya No.5, Lorok Pakjo, Ilir Barat I  
Telp/Hp : 08111340523  
Email : taqillah@gmail.com  
Agama : Islam  
Nama Orang Tua  
Ayah : Ir. Harris Priatama  
Ibu : Deasy Suprida  
Jumlah Saudara : 3  
Anak Ke : 1  
Riwayat Pendidikan :  
1. TK Islam Al-Muhajirin Jakarta (2004-2005)  
2. SDSN Malaka Jaya 07 Pagi Jakarta (2005-2011)  
3. SMPN 139 Jakarta (2011-2014)  
4. SMAN 91 Jakarta (2014-2017)  
5. Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya (2017-Sekarang)

Palembang, 27 Januari 2021

(Noorharsy Taqillah)